

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai positif di dalam masyarakat (Idris, 1992:2). Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dalam dunia pendidikan adalah sumberdaya manusia yang terlihat dalam pendidikan diantaranya: supervisi, kepala sekolah, guru dan siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok bahwa pencapaian pendidikan banyak tergantung pada proses yang dialami siswa sebagai anak didik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran (Rusman, 2012:93). Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya,

baik itu guru, teman, alat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Dimana didalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen sebagai berikut; tujuan, bahan/materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran (Rusman, 2012:118). Salah satu pendukung pembelajaran ialah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk sesuatu baik barang asli maupun hasil tiruan, manipulasi, modifikasi, dan simplikasi yang dapat di gunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran geografi agar penyampaian materi ajar dari suatu topik pembelajaran geografi dapat dengan mudah di terima dan serap oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi pencapaian tujuan pembelajaran geografi sesuai dengan rancangan skenario mengajar pendidik (Perdana, 2015:1). Dalam media pembelajaran analog yang dirancang untuk mengetahui pola interaksi peserta didik, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran analog dari materi melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik dengan memerankan adegan yang dilakukan lebih dari satu orang tergantung apa yang di perankan. Dengan media pembelajaran analog struktur lapisan Bumi di harapkan peserta didik dapat mendorong terjadinya proses sosialisasi pada peserta didik belajar saling menghormati dan menghargai terhadap perbedaan sikap, kemampuan, dan pretasi pembelajaran.

Menurut Plato mengatakan Bumi terdiri dari massa cair yang berpijar (magma) dan dikelilingi oleh lapisan batuan yang keras. Para ahli memperkirakan bahwa Bumi pada awalnya (± 5.000 juta tahun lalu) merupakan planet dengan suhu permukaan yang sangat panas mencapai 4.000°C dan kemudian mengalami proses pendinginan selama jutaan tahun sampai permukaannya mengeras, namun pada bagian dalamnya, lapisan Bumi tetap terdiri atas massa zat yang lunak dengan suhu yang sangat tinggi. Kemudian para ahli melalui pengamatan seismolog (Hendri, 2010:5).

SMAN Colomadu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk jenjang kelas X, XI, XII, di mana pada kurikulum tersebut menuntut siswa untuk lebih aktif, pada mata pelajaran geografi diperlukan bagi keberhasilan transisi peserta didik yang membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat kebangsaan. Pembelajaran struktur lapisan Bumi pada mata pelajaran geografi kurang dianggap penting oleh sebagian pendidik. Biasanya pendidik hanya menggunakan teknik atau metode hafalan untuk mengenalkan nama-nama dan karakteristik wilayah bentuk planet. Hal tersebut dapat membuat peserta didik cepat jenuh dengan menghafalkan banyak berbagai karakteristik bentuk tanpa melihat kondisi nyatanya. Hasil observasi peneliti di SMAN Colomadu belum menerapkan media belajar struktur lapisan Bumi sehingga pada materi pembelajaran struktur lapisan Bumi masih belum maksimal. Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti ingin meningkatkan pembelajaran melalui media pembelajaran analog yang menggunakan struktur lapisan Bumi pada penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Analog Tentang Struktur Lapisan Bumi Kelas X di SMAN Colomadu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran analog tentang struktur lapisan bumi, dan
2. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X IPA di SMAN Colomadu Kabupaten Karanganyar, dan

2. Penelitian ditekankan pada media pembelajaran analog tentang struktur lapisan bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Efektivitas penggunaan media pembelajaran analog struktur lapisan Bumi dalam pembelajaran geografi materi Bumi sebagai ruang kehidupan di kelas X SMAN Colomadu?
2. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media pembelajaran analog struktur lapisan Bumi dan tanpa menggunakan media analog struktur lapisan Bumi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui efektivitas media pembelajaran analog yang digunakan dalam pembelajaran materi struktur lapisan bumi, dan
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media analog dan sesudah menggunakan media analog.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktis. Secara terperinci manfaat penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - a. Media pembelajaran struktur lapisan Bumi sebagai salah satu alternatif untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - b. Penggunaan media belajar struktur lapisan Bumi dapat mempermudah membangun ingatan peserta didik dengan baik tentang suatu bentuk karakter wilayah.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini , guru akan mendapatkan masukan tentang meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Disamping itu berdasarkan praktek penelitian ini guru akan akan terdorong untuk berkreasi dalam penerapan menerapkan media atau metode pembelajaran yang akan bermanfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi siswa

Siswa akan mendapat pembelajaran yang akan lebih bermakna dan lebih bermotifasi untuk belajar secara kreatif. Sehingga mereka akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan yang lebih bermakna dan merangsang kemampuan berfikir siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang ada.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran media analog struktur lapisan Bumi dalam pembelajaran geografi.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.